

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu teknik yang dapat membantu mendapatkan struktur untuk bagaimana penelitian akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:1), metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:86), metode deskriptif ialah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kepuasan kerja karyawan pada Biro Perjalanan Haji dan Umroh PT. Noor Abika *Tours & Travel* di Kota Bandung.

Metode verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, yaitu menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2018:36) menyatakan bahwa metode penelitian verifikatif ialah untuk menguji suatu teori dan mencoba agar dapat menghasilkan metode ilmiah yaitu suatu hipotesis yang berbentuk kesimpulan, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, terhadap kepuasan kerja karyawan pada Biro Perjalanan Haji dan Umroh PT. Noor Abika Tours & Travel di Kota Bandung.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan penjelasan variabel-variabel penelitian baik variabel bebas maupun terikat, sedangkan operasionalisasi variabel diperlukan untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu kepemimpinan transformasional (X_1) dan budaya organisasi (X_2) dan variabel terkait (*dependent*) yaitu kepuasan kerja karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulasi, prediktor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas pada penelitian ini adalah

kepemimpinan transformasional (X1) dan budaya organisasi (X2). Variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Transformasional (X1)

Transformational leadership is a leader who is able to change the behavior of his subordinates to become someone who feels capable and is highly motivated and strives to achieve high and quality work performance, yang artinya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mampu mengubah perilaku bawahannya menjadi seseorang yang merasa mampu dan bermotivasi tinggi dan berupaya mencapai prestasi kerja yang tinggi dan bermutu. Pemimpin mengubah bawahannya, sehingga tujuan kelompok kerjanya dapat dicapai bersama.

(Bass & Avolio : 2020:58)

b. Budaya Organisasi (X2)

Organizational culture is shared values, principles, traditions, and ways of doing things that influence the way organizational members act. Ini berarti bahwa budaya organisasi adalah norma dan nilai-nilai perilaku yang harus dipahami dan dipatuhi oleh kelompok orang yang menganutnya.

(Robbins & Judge 2021:118)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2018:39). Pada penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti, yaitu:

a. Kepuasan Kerja (Y)

Job satisfaction is a general attitude towards a person's performance that shows the difference between the amount of reward they receive and the amount they believe they should receive. Kepuasan kerja merupakan sikap umum terhadap kinerja seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima oleh mereka dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.

(Luthans, F : 2019)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) sebagai variabel bebas serta Kepuasan kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional dari variabel-variabel tersebut diatas dapat dijabarkan ke dalam operasionalisasi variabel penelitian yang dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Kepemimpinan Transformasional (X1)	<i>Inspirational motivation</i>	a. Memberikan motivasi	Tingkat pemimpin memberikan motivasi	Ordinal	1

Lanjutan Tabel 3.1

<i>Transformational leadership is a leader who is able to change the behavior of his subordinates to become someone who feels capable and is highly motivated and strives to achieve high and quality work performance.</i>		b. Menumbuhkan rasa percaya diri	Tingkat pemimpin menumbuhkan rasa percaya	Ordinal	2
		c. Memberikan keyakinan	Tingkat pemimpin memberikan keyakinan	Ordinal	3
Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mampu mengubah perilaku bawahannya menjadi seseorang yang merasa mampu dan bermotivasi tinggi dan berupaya mencapai prestasi kerja yang tinggi dan bermutu.	<i>Idealized influence</i>	Pemimpin sebagai role model	Tingkat pemimpin sebagai role model	Ordinal	4
	<i>Intellectual stimulation</i>	a. Dorongan untuk belajar	Tingkat pemimpin memberikan dorongan untuk belajar	Ordinal	5
b. Dorongan untuk inovatif		Tingkat pemimpin memberikan dorongan untuk inovatif	Ordinal	6	
Bass & Avolio (2020: 58)	<i>Individual consideration</i>	a. Meningkatkan pengembangan diri.	Tingkat pemimpin mengembangkan karyawan	Ordinal	7
		b. Mendengarkan keluhan karyawannya	Tingkat pemimpin mendengarkan karyawan	Ordinal	8
Budaya Organisasi (X2)		a. Melakukan inovasi	Tingkat karyawan	Ordinal	9

Lanjutan Tabel 3.1

<p><i>Organizational culture is shared values, principles, traditions, and ways of doing things that influence the way organizational members act.</i> Budaya organisasi adalah norma dan nilai-nilai perilaku yang harus dipahami dan dipatuhi oleh kelompok orang yang mengikutnya</p> <p>Robbins & Judge (2021:355)</p>	<p><i>Innovation and risk taking</i></p>		melakukan inovasi		
		b. Mengambil resiko	Tingkat karyawan mengambil resiko	Ordinal	10
	<p><i>Attention to detail</i></p>	Menyelesaikan pekerjaan dengan hasil optimal	Tingkat pemimpin memberikan arahan secara detail	Ordinal	11
	<p><i>Outcome orientation</i></p>	Pengembangan untuk mendapatkan hasil optimal	Tingkat perusahaan mengembangkan karyawan untuk mendapatkan hasil optimal	Ordinal	12
	<p><i>People orientation</i></p>	Memprioritaskan pekerjaan	Tingkat karyawan dalam memprioritaskan pekerjaan	Ordinal	13
	<p><i>Team Orientation</i></p>	a. Kesenangan pegawai	Tingkat kesenangan pegawai dalam tim	Ordinal	14
		b. Pekerjaan dalam bentuk tim	Tingkat pekerjaan dalam bentuk tim	Ordinal	15
	<p><i>Aggressiveness</i></p>	Tepat waktu dan disiplin	Tingkat ketepatan waktu dan disiplin karyawan	Ordinal	16
	<p><i>Stability</i></p>	Menjaga keharmonisan	Tingkat keharmonisan antar karyawan	Ordinal	17
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p>	<p><i>Work it self</i></p>	a. Kepuasan karyawan untuk bekerja	Tingkat kepuasan	Ordinal	18

Lanjutan Tabel 3.1

<p><i>Job satisfaction is a general attitude towards a person's performance that shows the difference between the amount of reward they receive and the amount they believe they should receive.</i></p> <p>Kepuasan kerja merupakan sikap umum terhadap kinerja seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima oleh mereka dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.</p> <p>Luthans (2019)</p>		karyawan dalam bekerja			
		b. Kepuasan karyawan terhadap tugas yang diinginkan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap tugas yang diinginkan	Ordinal	19
	<i>Supervision</i>	a. Kepuasan atas pengawasan atasannya	Tingkat kepuasan atas pengawasan atasannya	Ordinal	20
		b. Kepuasan atas kontrol yang efektif dari atasan	Tingkat kepuasan atas kontrol yang efektif dari atasan	Ordinal	21
	<i>Salary</i>	a. Kepuasan dengan gaji	Tingkat kepuasan dengan gaji	Ordinal	22
		b. Kepuasan gaji sesuai dengan tanggung jawab	Tingkat kepuasan gaji sesuai dengan tanggung jawab	Ordinal	23
	<i>Promotion</i>	a. Kepuasan dengan peluang karir yang diberikan	Tingkat kepuasan dengan peluang karir yang diberikan	Ordinal	24
		b. Kepuasan atas promosi berdasarkan kemampuan	Tingkat kepuasan atas promosi berdasarkan kemampuan	Ordinal	25
	<i>Colleague</i>	a. Kepuasan atas kerjasama yang baik	Tingkat kepuasan atas kerjasama yang baik	Ordinal	26

Lanjutan Tabel 3.1

		b.Kepuasan atas motivasi dari rekan kerja	Tingkat kepuasan atas motivasi dari rekan kerja	Ordinal	27
--	--	---	---	---------	----

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2023

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini seluruh populasinya adalah karyawan di Biro Perjalanan Haji dan Umroh PT. Noor Abika *Tours & Travel* Kota Bandung dengan jumlah 65 karyawan. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian sensus dimana semua anggota populasi dijadikan responden, sensus atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif sedikit.

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Divisi	Jumlah
1	<i>Tour Leader</i>	6
2	Staf Administrasi	13
3	Pemandu Lokal	10
4	Petugas Transportasi	9
5	Staf Pemasaran	8
6	Koordinator Logistik	11
7	Ahli Agama	8
Total		65

Sumber: Hasil survey penelitian, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner dan wawancara yang dilakukan di PT. *Noor Abika Tours & Travel* Bandung. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi tiga hal yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2018)

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.
(Sugiyono, 2018)

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2018)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder juga bisa diperoleh dari dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber yang mendukung pada penelitian. Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari PT. Noor Abika *Tours & Travel* Kota Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang diteliti.
- b. Mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah, artikel ataupun karya tulis.
- c. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan alat bantu perhitungan statistika. Keabsahan data dalam

penelitian ini menekankan pada uji validitas dan reliabilitas tentunya menggunakan instrumen yang valid dan reliabel akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pernyataan.

Untuk mencari validitas sebuah item, kita dapat melakukan mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Untuk mencari nilai korelasi, maka peneliti menggunakan rumus *Pearson Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

x = Skor tiap item

y = Skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel

$x\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2018:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service* (SPSS).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah method *Alpha Cronbach* (CA) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut ini:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganji dan kelompok genap dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2 - (\sum A)^2)][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelase *product moment*

A = Variabel ganjil

B = Variabel genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadran total belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadran total belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown*. Adapun rumus *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Dimana:

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

1. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

2. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila dilihat bahwa koefisien reliabilitas dari instrument penelitian lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel atau dengan kata lain konsisten.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk megolah data menjadi informasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiyono (2018:147).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tau menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara aktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana variabel kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kepuasan kerja setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan mengunakan skala likert, menurut Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau se kelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Penulis membuat pernyataan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Noor Abika *Tours & Travel* Kota

Bandung data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Jawaban alternatif peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Setelah setiap indikator memiliki jumlah, kemudian hitung rata-rata dari setiap indikator untuk mengetahui skor variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk mengetahui skor rata-rata dari setiap pernyataan yang telah di sebarakan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden yaitu Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Kota Bandung:

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata dari setiap item pernyataan dalam kuesioner, maka jawaban akan diketahui dan hasil tersebut di interpresentasikan dengan alat bantu berikut ini:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan :

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5

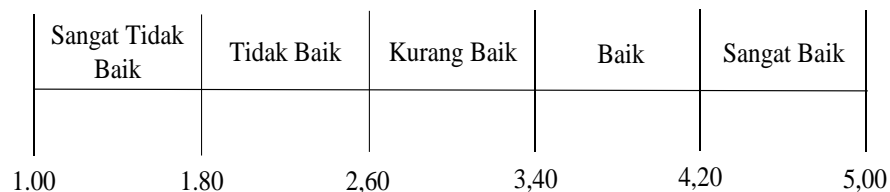
Jarak interval = $\frac{5-1}{5} = 0$

Tabel 3.4
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2018:95)

Berdasarkan hasil diatas, maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Sumber : Sugiyono (2018:95)

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian yang akan dicoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau

ditolak, Sugiyono (2018:55). Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.2.1 *Method Of Successive Interval (MSI)*

Metode suksesif interval (*Method Of Successive Interval*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang berupa ordinal perlu di transformasi menjadi data interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi pearson, uji dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribur normal.
5. Menggunakan tabel distribusi normal standar yang tentukan oleh nilai Z.

6. Menghitung *Scale Value (SV)* untuk masing-masing reponden dengan rumusan berikut.

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Under\ Upper\ Limit) - (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan :

SV (Scale Value) = rata-rata interval

Density at lower limit = kepaduan batas bawah

Density at upper limit = kepaduan batas atas

Area under upper limit = daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil informasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + [SVmin]$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial, Sugiyono (2018:188). Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/dependen (Kinerja Pegawai)

a	= Bilangan konstanta
β_1	= Koefisien korelasi variabel bebas/independen
β_2	= Koefisien korelasi variabel bebas/independen
X_1	= Variabel bebas/independen (Komunikasi)
X_2	= Variabel bebas/independen (Budaya Organisasi)
e	= Standar error/variabel pengganggu

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana :

R^2	= Koefisien korelasi berganda
JKregresi	= Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat total korelasi

Bersarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$, yaitu :

- Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y
- Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif
- Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hasil perhitungan korelasi dapat dinilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling

berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini tabel pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan cara mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama). Besarnya presentase variabel mampu dijelaskan oleh variabel bebas dapat ditunjukkan dengan nilai *R Square* (R^2). Jika nilai R^2 hitung makin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

3.6.2.6 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien parsial sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di operasionalisasi variabel ke dalam bentuk pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, penyusunan kuesioner ini berisi berupa pernyataan mengenai variabel pengembangan karir dan stress kerja terhadap kepuasan kerja, sebagaimana tercantum dalam operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan

oleh penulis, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.8 Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Noor Abika *Tours & Travel* di Ruko Graha Panyileukan Asri. No.18-19, Jln. Soekarno Hatta no. 766, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614